

# **Implementasi *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi dan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Menengah**

**Serly Anggraeni, Joko Widodo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri Semarang

serlyanggraeni02@students.unnes.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.1529/kp.v9i1.303>

P-ISSN 2829-386X

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan keterampilan berpikir kritis di tingkat sekolah menengah. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang melibatkan identifikasi, evaluasi dan sintesis hasil penelitian terkait yang relevan. Proses *Systematic Literature Review* (SLR) dilakukan melalui pencarian sistematis pada *database* Google Scholar tahun 2020 - 2025, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis masalah nyata. Selain itu, metode ini efektif untuk mendorong keterampilan berpikir kritis siswa, seperti: analisis, evaluasi dan pemecahan masalah. Faktor-faktor pendukung keberhasilan implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) meliputi: peran guru sebagai fasilitator, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan kolaborasi antar siswa. Namun, terdapat tantangan dalam hal pengelolaan waktu, ketergantungan

pada metode tradisional seperti: ceramah, kurangnya keterkaitan materi dengan aplikasi praktis, serta kapasitas pendidik yang terbatas dalam menerapkan model inovatif. Desain pembelajaran yang kurang optimal mengurangi kreativitas siswa, dan pelaksanaan kurikulum 2013 yang tidak sesuai dengan kondisi institusi memperburuk tantangan belajar. Penelitian ini memberikan wawasan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran inovatif untuk mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.

**Kata Kunci:** keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep ekonomi, *Project Based Learning*; *Systematic Literature Review*

## PENDAHULUAN

Perubahan pendidikan di periode Revolusi Industri 4. 0 dan Masyarakat 5. 0 membawa tantangan baru dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal mempersiapkan generasi muda menghadapi perubahan global yang cepat dan dinamis (Indarta et al., 2022). Sistem pendidikan saat ini membutuhkan lebih dari sekadar memberikan pengetahuan teoritis; diperlukan adanya dorongan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti: berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi dan komunikasi. Dalam konteks pendidikan ekonomi, kebutuhan ini menjadi semakin mendesak mengingat kompleksitas persoalan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan dan membutuhkan pemahaman serta kemampuan analitis yang mendalam.

Keberhasilan pendidikan ekonomi di sekolah menengah tidak hanya bergantung pada pemahaman teori ekonomi, tetapi juga pada penguasaan konsep secara mendalam. Pendidikan ekonomi menjadi semakin penting karena tantangan ekonomi yang dihadapi tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia, termasuk kesenjangan sosial, perubahan iklim dan fluktuasi ekonomi. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan perlu membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, analitis dan berorientasi pada

solusi untuk mengatasi masalah ekonomi yang kompleks. Namun, metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada ceramah dan penguasaan materi teoritis sering kali tidak memadai untuk memenuhi tuntutan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan untuk mengatasi perubahan global yang cepat dan dinamis.

Menurut Yuliana et al., (2021) *Project-Based Learning* (PjBL) merupakan Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan pendidikan dari dampak perubahan secara global. Metode pembelajaran ini memusatkan perhatian pada pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. *Project-Based Learning* (PjBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai konsep, termasuk dalam pendidikan ekonomi, karena mengintegrasikan teori dan praktik. Dalam *Project-Based Learning* (PjBL), siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata, serta menghasilkan produk atau solusi yang dapat diterapkan. Pengalaman ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan kemampuan bekerja dalam tim.

Penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) di tingkat sekolah menengah, khususnya dalam pembelajaran ekonomi, semakin banyak menarik perhatian dalam penelitian terkini. Beberapa studi menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ekonomi yang sering dianggap abstrak, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Penelitian juga menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa, termasuk kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan manfaat *Project-Based Learning* (PjBL), namun implementasi di sekolah menengah masih menghadapi beberapa tantangan seperti: keterbatasan waktu untuk melaksanakan proyek, kurangnya

kompetensi guru dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek, hingga kesulitan dalam mengevaluasi hasil belajar yang berbasis proyek Andriani, (2023). Di Indonesia, kompleksitas masalah ini semakin meningkat akibat keterbatasan infrastruktur, minimnya pelatihan untuk guru, serta ketidaksiapan sistem pendidikan dalam mengakomodasi perubahan yang diperlukan Andriani, (2023). Oleh karena itu, untuk memastikan efektivitas *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan pembelajaran ekonomi, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) di sekolah menengah.

Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2022 membuka peluang besar untuk penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) secara lebih luas. Menurut Pratiwi et al., (2023) kurikulum ini menawarkan fleksibilitas bagi sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan dan berfokus pada siswa. Dengan demikian, ada kesempatan untuk mengintegrasikan pendekatan seperti PjBL, yang berlandaskan pemecahan masalah nyata dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, *Project-Based Learning* (PjBL) dapat menjadi metode yang efektif untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila, di mana salah satu kompetensinya adalah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dipilih karena dapat memberikan analisis yang komprehensif terhadap beragam penelitian yang relevan, serta menghasilkan sintesis pengetahuan yang holistik. Dengan SLR, peneliti akan dapat mengidentifikasi temuan-temuan utama dari berbagai studi sebelumnya terkait penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi, baik yang mendukung maupun yang menjadi kendala bagi implementasi metode ini. Melalui kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif tentang efektivitas *Project-Based Learning* (PjBL) dalam konteks pendidikan ekonomi di sekolah

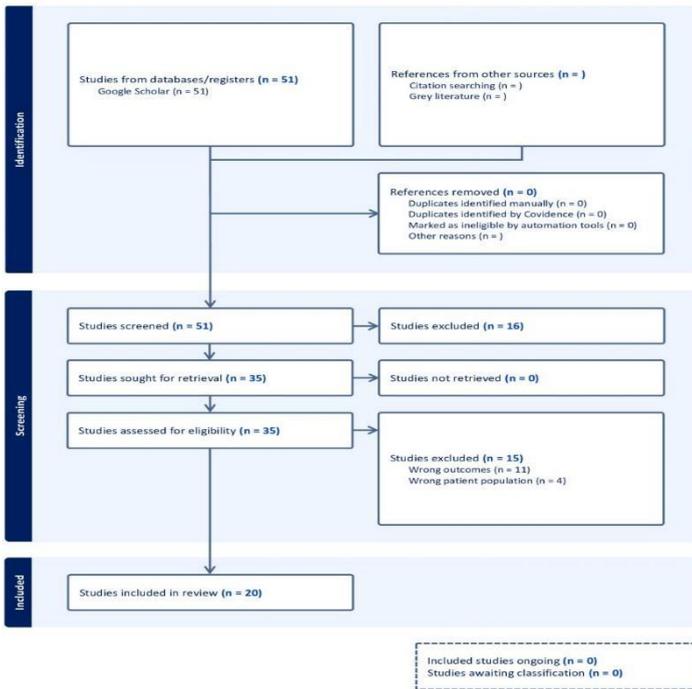
menengah.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai keberhasilan dan tantangan dalam penerapan *Project-Based Learning* (PjBL), sekaligus menyusun rekomendasi bagi para pendidik, peneliti dan pembuat kebijakan dalam merancang serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perubahan global, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya memahami konsep-konsep ekonomi, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah nyata dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memiliki dampak signifikan dalam upaya menciptakan pendidikan ekonomi yang lebih relevan dan adaptif terhadap tantangan global yang dihadapi oleh siswa di Indonesia.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan pendekatan yang terstruktur dan terstandar dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan penyajian hasil penelitian yang terpercaya, relevan dan berbasis bukti, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan panduan protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). PRISMA merupakan kerangka atau panduan yang digunakan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil SLR. Dalam proses *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengacu pada desain PRISMA, terdapat sejumlah tahapan yang mencakup strategi seleksi data, penentuan kriteria penelitian dan proses ekstraksi data. Proses pencarian artikel tersebut ditampilkan pada Gambar 1.

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI DAN KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS DI SEKOLAH MENENGAH



Gambar 1. Diagram Proses Pencarian Artikel Mengacu pada PRISMA

Pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* melalui basis data dari Google Scholar dengan menghasilkan 51 artikel yang relevan dengan kata kunci "*Project Based Learning*" AND "*economics education*" AND "*secondary school*" dan "*Project Based Learning*". Dari pencarian tersebut kemudian melalui proses *screening* judul, abstrak dan *full text* diperoleh 20 artikel yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Melalui analisis menggunakan metode SLR terhadap artikel-artikel tentang model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan keterampilan berpikir kritis di sekolah menengah dari berbagai jurnal, peneliti berhasil mengidentifikasi 20 artikel

yang relevan dengan konteks penelitian ini untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan beberapa *literature review*, peneliti menjabarkan 20 artikel yang sesuai dan relevan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penelitian terkait implementasi *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan keterampilan berpikir kritis di sekolah menengah.

Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
Pratiwi et al., (2023)	Efektivitas Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam Pembelajaran Ekonomi SMA pada Kurikulum Merdeka	PjBL menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk pemikiran kritis dan kreatif. PjBL berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis dengan persentase sebesar 27,8%.
Gusti et al., (2020)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning Berbasis Lesson Study</i> melalui Pembelajaran Daring untuk Mengetahui Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar	Penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dari 72,5% (baik) pada siklus pertama menjadi 88,3% (sangat baik) pada siklus kedua, mencerminkan peningkatan signifikan dalam keterampilan tersebut.
Edtami et al., (2023)	Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata	Penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran siswa di bidang ekonomi di SMA

---

	Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kawali	Negeri 1 Kawali dan berhasil dalam mengatasi masalah keterlibatan dan pemahaman yang rendah terkait dengan metode pengajaran tradisional.
Ade et al., (2024)	Implementasi Model <i>Project-Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pendidikan Kejuruan: <i>Systematic Literature Review</i>	Model PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa kejuruan.
Komar et al., (2020)	<i>Implementation of Project Based Learning Model to Improve the Learning Results of Economic Subjects of SMA Negeri 15 Semarang</i>	Penelitian menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) lebih efektif meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 15 Semarang dibandingkan metode konvensional. Kelompok eksperimen dengan PjBL mencatat peningkatan 27,31% (dari 70,19% menjadi 89,36%), sementara kelompok kontrol hanya meningkat 10,79% (dari 69,50% menjadi 77%).
(Farahdilla et al., 2023)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Mata	Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) secara signifikan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas

---

---

	Pelajaran Ekonomi	ekonomi SMA Negeri 3 Bojonegoro, dengan skor rata-rata siswa meningkat dari 54% pada siklus awal menjadi 86% pada siklus kedua.
(Rahma wati et al., 2023)	Penggunaan Metode <i>Project Based Learning</i> untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik X-4 SMA Negeri 17 Surabaya	Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek meningkatkan kinerja akademik siswa, dengan rata-rata peningkatan 13,48% pada tes harian (UH 1 dan UH 2) dan 9,23% pada keterampilan. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan signifikan, sementara yang lain stabil. Meskipun efektif, metode ini memerlukan lebih banyak waktu untuk implementasi yang optimal.
Dias-Oliveira et al., (2024)	<i>The development of critical thinking, team working, and communication skills in a business school-A project-based learning approach</i>	Pendekatan PBL secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi dan kerja tim siswa bisnis. Pada akhir semester, siswa dalam kursus Proyek Multidisiplin I (MPI) melaporkan penurunan kesulitan dalam berpikir kritis, menunjukkan bahwa PBL efektif memupuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah kompleks.

---

- 
- (Darmis ih et al., 2023) Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Project Base Learning* di SMA Negeri 4 Bojonegoro Penelitian ini menunjukkan hasil Sebelum penerapan model *Project-Based Learning*, rata-rata skor keaktifan siswa adalah 3,22 (kurang aktif). Setelah siklus I, skor meningkat menjadi 3,78 (aktif), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 4,65 (sangat aktif). Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena respon siswa terhadap guru sudah menunjukkan peningkatan signifikan.
- (Agusti n, 2022) Peningkatan Sikap Kewirausahaan Melalui *Project Based Learning* (PjBL) Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam berpikir kritis, kreativitas dan inovasi. Mereka belajar mengidentifikasi peluang, mengambil risiko dan mengembangkan ide baru, yang merupakan keterampilan penting bagi pengusaha sukses, melalui pengalaman mengerjakan proyek secara praktis.
- (Handa yani et al., 2023) Peningkatan Kemampuan *High Order Thinking Skills* (HOTS) melalui *Project-Based Learning* (PjBL) dalam Implementasi Hasilnya menunjukkan peningkatan bertahap dalam kemampuan HOTS siswa. Persentase siswa yang memenuhi kompetensi minimum meningkat lebih dari 5% di
-

---

	Kurikulum Merdeka	setiap siklus. Secara khusus, hasil pasca-tes menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai kompetensi meningkat dari 34% pada siklus pertama menjadi 44% pada siklus kedua.
(ANDRI ANI, 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA YLPI Pekanbaru	Penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa dan hasil belajar di bidang ekonomi setelah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek. Persentase siswa yang memenuhi Kriteria Kelengkapan Minimum (KKM) meningkat dari 10,34% menjadi 72,41% setelah intervensi. Penelitian ini menemukan hambatan dalam pendidikan, termasuk ketergantungan pada metode tradisional seperti ceramah, kurangnya keterkaitan materi dengan aplikasi praktis, serta kapasitas pendidik yang terbatas dalam menerapkan model inovatif. Desain pembelajaran yang kurang optimal mengurangi kreativitas siswa, dan pelaksanaan kurikulum 2013 yang tidak sesuai

---

---

			dengan kondisi institusi memperburuk tantangan belajar.
(Wilu ng Enggar Berlian antiya Mareth a, 2022)	Penerapan pembelajaran berbasis proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) untuk peningkatan <i>High Order Thinking Skills</i> siswa kelas X otomatisasi perkantoran pada pembelajaran ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 5 Kota Madiun		Penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam Keterampilan Berpikir Orde Tinggi (HOTS) siswa, dengan keterampilan berpikir kritis meningkat dari 75% menjadi 80%, pemecahan masalah dari 75% menjadi 85%, dan keterampilan berpikir kreatif dari 75% menjadi 85% antara siklus pertama dan kedua.
(Lesno wati & Hafifi, 2021)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMK		Penelitian menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK. Persamaan regresi $Y = 47.278 + 0.367 X$ menunjukkan hubungan signifikan, dengan uji signifikansi menghasilkan $F_{hit} (0,023)$ yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,317 menandakan korelasi signifikan antara penerapan model pembelajaran dan motivasi siswa.
(Megar ahyu, 2024)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk		Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Berbasis

---

---

	Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Bisnis pada Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Bangli	Proyek (PjBL) secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
(Wirda, 2022)	Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi KD 3.6/4.6 Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia Melalui Model <i>Projects Based Learning</i> Metode Pemberian Tugas di Kelas X.IPS.3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022	Penerapan model <i>Project-Based Learning</i> pada materi Bank Sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran di kelas X IPS 3 MAN 2 Kota Payakumbuh T.P 2021/2022 terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar meningkat dari 80,75% (baik) pada siklus I menjadi 92,85% (sangat baik) pada siklus II. Hasil belajar pengetahuan naik dari 83,33 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II, sementara hasil keterampilan meningkat dari 83,33 (baik) menjadi 91,53 (sangat baik).
(Fifi Puspita sari et al., 2023)	Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi melalui Model PjBL di SMAN 13 Palembang	Penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 36,8%, dari rata-rata 49,8% pada siklus I menjadi 86,6% pada siklus III, beralih dari kategori rendah ke tinggi. Partisipasi siswa awalnya rendah, dengan hanya 44,7% memenuhi KKM, namun model pembelajaran

---

---

		berbasis proyek berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.
(Hadian et al., 2022)	Implementasi <i>Project-Based Learning</i> Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 1 Kota Sukabumi	Penelitian di SMA Negeri 1 Sukabumi menunjukkan bahwa perencanaan proyek telah dilakukan dengan baik, namun ditemukan kurangnya koordinasi, dengan 46% guru tidak terlibat. Partisipasi siswa juga rendah, hanya 59% yang aktif, dan metode evaluasi belum mencerminkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Rekomendasi mencakup peningkatan keterlibatan guru dan pengawasan eksternal untuk hasil yang lebih baik.
Yuliana et al., (2021)	Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project-Based Learning</i> ) untuk Peningkatan <i>High Order Thinking Skills</i> Siswa SMA pada Pembelajaran Ekonomi	Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di kelas XI IPS 1 SMAN 6 Malang meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) siswa sebesar 19% dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata pra-tes dan pasca-tes pada siklus II naik 5,5 poin dibandingkan siklus I, dengan tingkat implementasi rata-rata

---

---

		mencapai 83%, menunjukkan peningkatan keterlibatan dan keterampilan berpikir kritis siswa.
(Journal et al., 2024)	Efektivitas Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> pada Pelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan <i>Critical Thinking</i> Siswa Kelas X SMAN 1 Papar	Hasil uji <i>Independent Samples T-test</i> menunjukkan signifikansi 0,000 (<0,05), dengan <i>N-Gain</i> kelas eksperimen sebesar 63,04% dibandingkan 7,14% pada kelas kontrol. Aktivitas siswa juga lebih tinggi di kelas eksperimen (88%) dibanding kelas kontrol (50%), menunjukkan efektivitas desain ini dalam mendorong keterlibatan aktif siswa.

---

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebagaimana termuat dalam Tabel 1, sebagian besar hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif dan signifikan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis di sekolah menengah. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) telah terbukti efektif dalam menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk pemikiran kritis dan kreatif. Pratiwi et al., (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis, dengan peningkatan sebesar 27,8%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Gusti et al., (2020) yang menemukan bahwa penerapan PjBL

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dari 72,5% (baik) pada siklus pertama menjadi 88,3% (sangat baik) pada siklus kedua, mencerminkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis. Temuan dalam penelitian (Journal et al., 2024) juga menyatakan pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 1 Papar pada pelajaran ekonomi. Hasil uji *Independent Samples T-test* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), dengan *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 63,04% dibandingkan 7,14% pada kelas kontrol. Aktivitas siswa juga lebih tinggi pada kelas eksperimen (88%) dibandingkan kelas kontrol (50%), yang menunjukkan efektivitas desain ini dalam mendorong keterlibatan aktif siswa.

Selain itu, *Project-Based Learning* (PjBL) juga terbukti meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Edtami et al., (2023) menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kawali, mengatasi masalah keterlibatan dan pemahaman yang rendah yang sering terjadi pada metode pengajaran tradisional. Hal serupa juga ditemukan oleh Komar et al., (2020), yang mengungkapkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 15 Semarang, dengan kelompok eksperimen yang menerapkan PjBL menunjukkan peningkatan 27,31%, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 10,79%.

*Project-Based Learning* (PjBL) juga efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Farahdilla et al., (2023) menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa di kelas ekonomi SMA Negeri 3 Bojonegoro meningkat dari 54% pada siklus awal menjadi 86% pada siklus kedua. Penelitian lain yang dilakukan di MAN 2 Kota Payakumbuh juga menunjukkan hasil yang serupa, dimana penerapan PjBL pada materi bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar meningkat dari 80,75% pada siklus pertama menjadi 92,85% pada siklus kedua, sedangkan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan juga meningkat secara signifikan Wirda, (2022). Selain itu, Rahmawati et al., (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning*

(PjBL) meningkatkan kinerja akademik siswa dengan rata-rata peningkatan 13,48% pada tes harian dan 9,23% pada keterampilan, meskipun harus membutuhkan lebih banyak waktu untuk implementasi yang optimal.

Tidak hanya itu, pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) juga berpengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi dan kerja kelompok siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dias-Oliveira et al., (2024) menemukan bahwa pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi dan kerja tim pada siswa bisnis. Hal ini dibuktikan hasil laporan pada akhir semester yang menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam berpikir kritis mengalami penurunan.

Darmisih et al., (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sebelum penerapan *Project-Based Learning* (PjBL), skor keaktifan siswa menunjukkan hasil 3,22 (kurang aktif), kemudian pada penerapan PjBL siklus pertama meningkat menjadi 3,78 (aktif) dan pada siklus kedua menunjukkan hasil 4,65 (sangat aktif). Penelitian ini dihentikan pada siklus kedua karena respon siswa terhadap guru sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Handayani et al., (2023) menemukan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) berhasil meningkatkan kemampuan HOTS siswa, dengan persentase siswa yang mencapai kompetensi meningkat lebih dari 5% di setiap siklus, dari 34% pada siklus pertama menjadi 44% pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa secara bertahap. Penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng Enggar Berlianantiya Maretha, (2022), juga mendukung temuan ini, di mana keterampilan berpikir kritis siswa meningkat dari 75% menjadi 80%, keterampilan pemecahan masalah meningkat dari 75% menjadi 85%, dan keterampilan berpikir kreatif dari 75% menjadi 85% antara siklus pertama dan kedua. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, yang merupakan bagian dari HOTS.

Di bidang ekonomi, *Project-Based Learning* (PjBL) terbukti meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Andriani, (2023) mengatakan bahwa implementasi model PjBL di bidang ekonomi mampu meningkatkan persentase siswa yang memenuhi Kriteria Kelengkapan Minimum (KKM) dari 10,34% menjadi 72,41%. Hal ini menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam mengatasi masalah keterlibatan dan pemahaman siswa yang rendah terhadap materi yang diajarkan, serta meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Selain itu, PjBL juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Lesnowati & Hafifi, (2021) menunjukkan hubungan signifikan antara penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dan peningkatan motivasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,317. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penerapan model ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga motivasi siswa untuk belajar lebih aktif.

Dalam penelitian lain, Megarahyu, (2024) juga menemukan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang Ekonomi Bisnis. Peningkatan signifikan tercatat pada motivasi belajar yang meningkat dari 80,75% (baik) menjadi 92,85% (sangat baik), serta pada hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang meningkat secara signifikan. Fifi Puspitasari et al., (2023) menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 36,8%, dengan skor rata-rata siswa yang meningkat dari 49,8% pada siklus pertama menjadi 86,6% pada siklus ketiga. Persentase angka tersebut menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, beberapa penelitian juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan *Project-Based Learning* (PjBL). Hadian et al., (2022) mengatakan bahwa meskipun perencanaan proyek dilakukan dengan baik di SMA Negeri 1 Sukabumi, kurangnya koordinasi antara guru dan partisipasi siswa yang rendah menjadi kendala utama. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan *Project-Based Learning*

(PjBL) tidak hanya bergantung pada implementasi model itu sendiri, tetapi juga pada koordinasi dan keterlibatan semua pihak dalam proses pembelajaran.

Agustin, (2022) menekankan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga kreativitas dan inovasi siswa. Melalui pengalaman mengerjakan proyek secara praktis, siswa belajar mengidentifikasi peluang, mengambil risiko dan mengembangkan ide-ide baru, yang merupakan keterampilan penting bagi pengusaha sukses.

Berdasarkan hasil dari 20 penelitian menunjukkan bahwa model *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil ini juga menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, *Project-Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam mengatasi masalah yang terkait dengan metode pembelajaran tradisional dan dapat beradaptasi dengan berbagai konteks pendidikan.

Namun, penelitian ini terbatas pada sekolah-sekolah di kota besar dengan fasilitas baik. Penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan di daerah terpencil untuk melihat penerapan PjBL dalam konteks berbeda. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi penerapan PjBL di sekolah dengan kondisi sosial ekonomi yang bervariasi dan membandingkan jenis proyek yang berbeda.

Berdasarkan hasil temuan ini, disarankan agar pendidikan ekonomi di sekolah menengah lebih sering menggunakan pendekatan PjBL, dengan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti: simulasi pasar, penelitian tentang kebijakan ekonomi lokal atau analisis pasar kerja. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori ekonomi, namun juga memperoleh keterampilan yang dapat digunakan di dunia nyata.

## **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang mengkaji implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), ditemukan bahwa model ini secara signifikan meningkatkan keterampilan

berpikir tingkat tinggi (HOTS), seperti: berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah siswa. Selain itu, *Project-Based Learning* (PjBL) juga meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran siswa. Meskipun ada beberapa tantangan dalam koordinasi antara guru dan siswa serta penerapan evaluasi yang lebih sesuai, hasilnya tetap menunjukkan dampak positif *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap pembelajaran.

Artikel ini memberikan kontribusi penting dalam literatur pendidikan dengan menunjukkan bahwa model *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah siswa. Temuan ini memperkaya pemahaman kita mengenai bagaimana model pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, terutama dalam mata pelajaran ekonomi

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penerapan PjBL di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan lainnya, untuk melihat apakah temuan ini berlaku lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga bisa difokuskan pada pengembangan model evaluasi yang lebih cocok dengan karakteristik PjBL, supaya bisa lebih mengoptimalkan faktor keterlibatan dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi PjBL, seperti kesiapan guru dan kondisi institusi, juga perlu dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang tantangan dan solusi yang bisa diterapkan.

**DAFTAR PUSTAKA** Ade, K., Savitri, K., Prasetio, B., & Handayani, T. (2024). *Implementasi Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pendidikan Kejuruan : Systematic Literature Review*. 4, 153–162.

Agustin, T. (2022). Peningkatan Sikap Kewirausahaan Melalui Project Based Learning (Pjbl) Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(1 PG-

- 244–258), 244–258.  
<https://jurnal.widyahumaniora.org/> NS -
- ANDRIANI, N. (2023). the Influence of Project-Based Learning Model on the Creativeness and Economic Learning Outcomes of Students of Class X Ips Sma Ylpi Pekanbaru in Academic Year. *Peka*, 10(2), 45–71. [https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10\(2\).11237](https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10(2).11237)
- Darmisih, D., Siswanto, E., & Prakoso, A. F. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Project Base Learning di SMA Negeri 4 Bojonegoro. *Islamika*, 5(3 PG-1018–1029), 1018–1029. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3527>
- Dias-Oliveira, E., Pasion, R., Vieira da Cunha, R., & Lima Coelho, S. (2024). The development of critical thinking, team working, and communication skills in a business school– A project-based learning approach. *Thinking Skills and Creativity*, 54(November), 101680. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101680>
- Edtami, T. L., Putra, R. A., & Ruhyanto, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Kawali. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.8888>
- Farahdilla, N., Prakoso, A., & Fahimah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 611–620. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4007>
- Fifi Puspitasari, E., Sukmawati, N., & Fatimah, S. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi melalui Model PjBL di SMAN 13 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.11893>
- Gusti, I., Agung, A., Diarini, S., Br Ginting, M. F., Suryanto, W., Program, S., Pendidikan, K., Keluarga, E., Humaniora, U., & Dhyana, P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Melalui Pembelajaran Daring Untuk Mengetahui Kemampuan

- Berpikir Kritis dan Hasil Belajar. *GANAYA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 3(2), 253–265. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Hadian, T., Mulyana, R., Mulyana, N., & Tejawiani, I. (2022). Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6 PG-1659–1659), 1659. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v11i6.9307>
- Handayani, Y., Asia, E., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) melalui Project-Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1 PG-48–60), 48–60. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.236>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Journal, D., Education, O., & Munir, S. (2024). *Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Critical Thinking Siswa Kelas X Sman 1 Papar*. 10(2), 1262–1272.
- Komar, Z., Rusdarti, R., & Khafid, M. (2020). Implementation of Project Based Learning Model to Improve the Learning Results of Economic Subjects of SMA Negeri 15 Semarang. *Journal of Economic Education*, 10(1)(1 PG-34–41), 34–41. NS -
- Lesnowati, I., & Hafifi, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2 PG-9–18), 9–18. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i2.652>
- Megarahyu, D. P. K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Bisnis Pada Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Bangli. *Seminar Nasional (PROSPEK 3) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*,

*Prospek 3 PG-. NS*

- Pratiwi, N., Ahman, E., & Disman. (2023). Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Ekonomi SMA pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2 PG-143–154), 143–154. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14313>
- Rahmawati, D., Marsia, Y., & Prakoso, A. F. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas X-4 SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2 PG-145–153), 145–153. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6562>
- Wilujeng Enggar Berlianantiya Maretha, S. E. N. (2022). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk peningkatan high order thinking skills siswa kelas X otomatisasi perkantoran pada pembelajaran ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 5 Kota Madiun. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(2 PG-1–9), 1–9. NS
- Wirda, R. (2022). Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi KD 3.6/4.6 Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia melalui Model Projects Based Learning Metode Pemberian Tugas di Kelas X.IPS.3 M. *Journal on Education*, 4(4 PG-1158–1168), 1158–1168. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.529>
- Yuliana, L. M., Umi, S., & Widjaja, M. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) untuk peningkatan *high order thinking skills* siswa SMA pada pembelajaran ekonomi. *Bisnis Dan Pendidikan*, 1(12), 1195–1207. <https://doi.org/10.17977/um066v1i122021p1195-1207>